

ABSTRAK

Ulfa Septiana Wahyuni, 12102193089, Kriteria Memilih Calon Menantu Di Era Digitalisasi (Studi Kasus Di Desa Tawing Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek). Skripsi. Jurusan Hukum Keluarga Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Ladin, S.H.I., M.H.

Kata Kunci: kriteria calon menantu, Hukum Islam

Adanya kriteria pada hakikatnya ada yang menerima dan ada juga yang menolak, sehingga menimbulkan pro kontra dikalangan keluarga masyarakat Munjungan Kabupaten Trenggalek. Hal ini menimbulkan adanya faktor yang merubah pemilihan diantaranya adalah Faktor internal meliputi faktor personal adanya tuntutan dan kondisi keuangan dan Faktor eksternal meliputi penghasutan pada era modernisasi. Kriteria memilih calon menantu di era digitalisasi menjadi kasus yang menarik untuk dikaji berdasarkan perspektif hukum Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kriteria menjadi standar memilih calon menantu di era digitalisasi pada masyarakat Desa Tawing Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek? 2) Bagaimana apabila dijadikan standar dalam memilih calon menantu dalam perspektif hukum Islam? Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui menjadi standar dalam memilih calon menantu di era digitalisasi pada masyarakat Desa Tawing Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek. 2) Untuk mengetahui apabila dijadikan standar dalam memilih calon menantu dalam perspektif hukum Islam.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian ini terdapat dua hasil, yaitu: 1) bahwa di Desa Tawing masih ada perbedaan pendapat antara orang tua dan anak dalam menentukan calon pasangan. Bahwasannya orang tua menuntut anaknya untuk mendapatkan calon pendamping yang sepadan dengan latar belakang keluarga dalam memilih calon menantu, seperti pendidikan, jabatan, dan keseimbangan antar keluarga. 2) masyarakat desa Tawing Kecamatan Munjungan memiliki kriteria yang sesuai dengan pandangan Perspektif Hukum Islam. Ada beberapa empat kriteria yang menjadi tolak ukur dalam menentukan calon pasangan hidup. Diantaranya adalah agama, harta, memiliki sifat taungung-jawab, dan berkepribadian baik.

Namun, ada juga yang lebih memprioritaskan agama dan akhlak. Kriteria memilih calon menantu di Desa Tawing dianggap relevan oleh masyarakat dan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Masyarakat memandang bahwa penampilan fisik yang menarik dan kemampuan finansial yang baik dapat memberikan kontribusi terhadap terwujudnya keluarga yang harmonis. Namun, penting juga untuk memperhatikan pandangan agama dan nilai-nilai Islam dalam proses memilih calon menantu.

ABSTRACT

Ulfa Septiana Wahyuni, 12102193089, Good Looking and Good Account Criteria as Standards in Choosing Prospective In-laws in the Digitalization Era (Case Study in Tawing Village, Munjungan District, Trenggalek Regency). Thesis. Department of Islamic Family Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Supervisor: Ladin, S.H.I., M.H.

Keywords: criteria for prospective sons-in-law, good looking, good account, Islamic law

The future of a family is determined by how a person chooses a life partner during marriage. Finding the right life partner is an important step that truly creates harmony in the family. Each parent has a different view in determining the criteria for a prospective son-in-law. The criteria of good looking and good accounts as a standard in choosing prospective sons-in-law in the digitalization era is an interesting case to be studied based on the perspective of Islamic law.

The problem formulations in this study are: 1) How do the criteria of good looking and good accounts become the standard for choosing prospective sons-in-law in the digitalization era in the community of Tawing Village, Munjungan Subdistrict, Trenggalek Regency? 2) How are good looking and good accounts when used as standards in choosing prospective sons-in-law in the perspective of Islamic law? This research aims to: 1) To find out good looking and good accounts become the standard in choosing prospective sons-in-law in the digitalization era in the community of Tawing Village, Munjungan Subdistrict, Trenggalek Regency. 2) To find out good looking and good accounts if they are used as standards in choosing prospective sons-in-law in the perspective of Islamic law.

This research is qualitative research with a case study approach. Data collection uses observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis used qualitative data analysis. Source triangulation was used to check the validity of the data.

The results of this study show that in Tawing Village there is still a tendency to prioritize family background in choosing prospective sons-in-law, such as education, position, and balance between families. However, there are also those who prioritize religion and morals. The criteria of good looking and good accounts as standards in choosing prospective sons-in-law in Tawing Village are considered relevant by the community and do not contradict Islamic law. The community views that an attractive physical appearance and good financial capability can contribute to the realization of a harmonious family. However, it is also important to consider religious views and Islamic values in the process of selecting prospective sons-in-law.